

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media sosial terhadap sikap Nomophobia pada wanita paruh baya desa tawang Sari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial yang berlebihan pada wanita paruh baya terhadap sikap Nomophobia dilihat dari indikator media sosial, yaitu alokasi waktu, akun media sosial yang dimiliki, kegunaan atau alasan menggunakan media sosial dan dampak positif negatif.
2. Sikap Nomophobia yang dialami wanita paruh baya dalam penggunaan media sosial dilihat dari aspek-aspek Nomophobia yaitu, tidak dapat berkomunikasi, kehilangan konektivitas, tidak dapat mengakses informasi, hilangnya kenyamanan atau tidak bisa jauh dari smartphone.
3. Gambaran perilaku wanita paruh baya dalam penggunaan media sosial terhadap sikap Nomophobia tersebut disebabkan oleh beberapa karakter, yaitu karakter masa yang ditakuti, masa transisi, masa stres, masa berprestasi, masa sepi dan masa pensiun.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada pembaca mengenai sikap Nomophobia dalam penggunaan media sosial yang terjadi pada wanita paruh baya dan dapat diimplikasikan sebagai berikut:

Setiap orang dapat mengalami adiksi bermedia sosial ketika intensitas penggunaannya mulai berlebihan. Perlunya pemahaman bagi wanita paruh baya tentang dampak baik dan buruk dari sosial media. Literasi media perlu ditanamkan pada masyarakat terutama wanita paruh baya, tidak ada kata telat sebelum terlambat. Wanita paruh baya yang cenderung bisa lebih mudah terkena efek secara langsung dari media sosial.

Pada penelitian ini, subjek yang dipilih adalah wanita paruh baya di Desa Tawangsari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. kondisi wanita paruh baya di Desa Tawangsari ini hampir sudah mengikuti *trend* diantaranya dalam penggunaan telepon pintar, secara umum kondisi sosialnya sudah modern dan hampir serba digital. Dengan kondisi ini, beberapa wanita paruh baya di Desa Tawangsari telah mengalami sikap Nomophobia dalam penggunaan media sosial.

Dapat dipastikan bahwa hasil penelitian ini memiliki implikasi positif. Selain jadi bahan rujukan dengan tema penelitian yang sama, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pembaca dalam aktivitas bermedia sosial.

### C. Saran

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki supaya penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa menjadi lebih baik lagi. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tawangsari maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Wanita Paruh baya

Dalam perkembangan bahwa individu mudah terpengaruh karena konformitas kelompok dan lingkungan sebab lingkungan menentukan perilaku individu tersebut. Wanita paruh baya sebaiknya memaksimalkan waktu untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar supaya tidak terfokus dengan smartphone yang dimiliki dan bisa menghasilkan sesuatu yang produktif. Mengacu pada penelitian yang menjadi pecandu smartphone akan mengalami sikap Nomophobia dan akan mengakibatkan dampak-dampak yang lainnya.

#### 2. Bagi Para Remaja

Diharapkan dapat memberikan perlakuan atau pemahaman kepada wanita paruh baya yang mengalami sikap Nomophobia akibat belum memahami betul dampak positif dan negatif dalam penggunaan media sosial. Sehingga wanita paruh baya dapat beradaptasi dengan baik di lingkungannya.

### 3. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Diharapkan para peneliti agar lebih mengetahui penggunaan media sosial terhadap sikap Nomophobia pada wanita paruh baya.

